

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Arikunto (2017: 3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, situasi, peristiwa dan lainnya. Menurut Sugiyono (2017: 9) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Pandemi COVID-19 yang sedang terjadi tidak memungkinkan pengambilan data secara langsung, sehingga diberikan kuesioner secara *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data tentang Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19. Tempat penelitian ini adalah Di SD Negeri Sekecamatan Pulau Panggung. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020-2021 dibulan Januari 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri Sekecamatan Pulau Panggung yang berjumlah 284 guru.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2016:116) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi yang diteliti sangat besar tidak mungkin semua individu/objek pada populasi tersebut diteliti satu persatu, maka diambil sampel dari populasi tersebut. Hasil pengamatan terhadap sampel kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi diharapkan mewakili populasi.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 108) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari seratus dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 - 25%.

Berdasarkan pernyataan diatas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani di SD Negeri Sekecamatan Pulau Panggung berjumlah 32 guru PJOK. Berikut adalah data jumlah guru PJOK dan SD Negeri seKecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus.

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Guru PJOK Di SD Negeri Se Kecamatan Pulau Panggung

NO.	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	JUMLAH GURU
1	Di SD Negeri 1 Airbakoman	Jalan Raya Airbakoman	1
2	Di SD Negeri 1 Batu Bedil	Pulau Panggung	1
3	Di SD Negeri 1 Gedung Agung	Jln Raya Gedung Agung	1
4	Di SD Negeri 1 Gunung Megang	Jalan Raya Gunung Megang	1
5	Di SD Negeri 1 Gunung Meraksa	Gunung Meraksa	1
6	Di SD Negeri 1 Kemuning	Kemuning	1
7	Di SD Negeri 1 Muaradua	Muaradua	1
8	Di SD Negeri 1 Penantian	Jalan Tangkitbatu Penantian	1
9	Di SD Negeri 1 Pulau Panggung	Pulau Panggung	1
10	Di SD Negeri 1 Sinar Mancak	Sinar Mancak	1
11	Di SD Negeri 1 Sinar Mulyo	Sinar Mulyo	1
12	Di SD Negeri 1 Sindang Marga	Jln Raya Sindang Marga Pekon Sindang marga	1
13	Di SD Negeri 1 Srimenganten	Jalan Raya Babakan Linggar RT 001 RW 002	1
14	Di SD Negeri 1 Sumber MULYA	Jln. Raya Sumber Mulya	1
15	Di SD Negeri 1 Talang Beringin	Talang Beringin	1
16	Di SD Negeri 1 Talang Jawa	Jl. Raya Talang Jawa	1
17	Di SD Negeri 1 Tanjung Begelung	Jalan Raya Pekon Tanjung Begelung	1
18	Di SD Negeri 1 Tanjung Gunung	Jl. Raya Tanjung Gunung	1

19	Di SD Negeri 1 Tanjungrejo	Tanjungrejo	1
20	Di SD Negeri 1 Tekad	Jln. Raya Tekad	1
21	Di SD Negeri 2 Gedung AGUNG	Sinar Agung	1
22	Di SD Negeri 2 Gunung Meraksa	Batu Bedil Ilir	1
23	Di SD Negeri 2 Kemuning	Jalan Raya Kemuning	1
24	Di SD Negeri 2 Muaradua	Jl. Kayu Seribu, Muaradua	1
25	Di SD Negeri 2 Pulau Panggung	Pulau Panggung	1
26	Di SD Negeri 2 Tanjung Begelung	Tanjung Begelung	1
27	Di SD Negeri 2 Tanjung Rejo	Jl. Sinar Gunung, Pekon Tanjungrejo	1
28	Di SD Negeri 2 Tekad	Jalan Duku Tekad	1
29	Di SD Negeri 3 Tekad	Sumber Tengah	1
30	Di SD Negeri 4 Tekad	Tekad Pulau Panggung	1
31	Di SD Negeri Way Ilahan	Pekon Way Ilahan	1
32	Di SD Negeri 2 Sumber Mulya	Jln Raya Pulau Apus Sumber Mulya	1
Jumlah Guru			32

Sumber : Data Kemendikbud 2021

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan seluruh anggota populasi menjadi sampelnya yaitu semua guru PJOK di SD Negeri Sekecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus yang berjumlah 32 guru.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menguraikan makna atau masalah yang dikaji pada suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti.

2. Pembelajaran Jarak Jauh/ *E-Learning*

Pembelajaran dengan media *E-Learning* adalah sistem pembelajaran di mana siswa diikutsertakan aktif dalam pembelajaran. Siswa memanfaatkan sumber belajar yang ada yaitu *E-Learning* yang di dalamnya mencakup materi pelajaran untuk di-*explore* sendiri oleh siswa, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuisisioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk menganalisis Kesulitan Dalam Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19. serta menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Validasi dalam instrumen diperoleh melalui validitas isi (*content validity*) dari *judgment* dengan para ahli (*expert judgment*). Menurut Sukardi (2011, 32) validitas isi merupakan derajat dimana sebuah tes evaluasi mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Analisis pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19	1. Pendahuluan	1. Pembelajaran 2. Metode pembelajaran 3. Kesesuaian materi pembelajaran	1,2,3
	2. Pelaksanaan	4. Media pembelajaran 5. Partisipasi peserta didik 6. Proses pembelajaran 7. Implementasi Pembelajaran	4,5,6,7
	3. Evaluasi	8. Sistem dan proses penilaian 9. Penilaian Pembelajaran 10. Kendala Pembelajaran	8,9,10

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis kesulitan dalam pembelajaran PJOK pada masa Pandemi Covid 19. Peneliti menyebarkan kuisisioner *online* menggunakan media *whatsapp* kepada guru PJOK yang mengajar pada SD Negeri di Kecamatan Pulau Panggung Serta menggunakan dokumentasi untuk

mengumpulkan data pada penelitian ini.

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Pulau Pangung.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru yang akan menjadi sampel penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan kuesioner secara *online* melalui aplikasi *whatsapp* kepada responden.
- d. Peneliti melakukan tabulasi data.
- e. Setelah proses tabulasi data peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase yang digunakan untuk mengkaji variabel pada penelitian ini yaitu analisis kesulitan dalam pembelajaran PJOK pada masa Pandemi Covid 19.. Rumus persentase yang digunakan sesuai dengan rumus Anas Sudijono (2011: 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya Individu)

G. Validitas Data

Menurut Sugiyono (2017:330) menyatakan bahwa dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas

data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.

Uji keabsahan data pada penelitian kuantitatif dilakukan melalui uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektifitas). Kredibilitas untuk menguji keabsahan data penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kuantitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini digunakan triangulasi data. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan menggali informasi dari kepala sekolah.

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari guru. Jika hasil kroscek keduanya saling terkait maka data dapat dipercaya kebenarannya. Kemudian peneliti juga melakukan perpanjangan pengamatan yakni peneliti tidak hanya melakukan observasi sekali saja. Peneliti juga menggunakan *membercheck* dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut valid.